

[🏠](#) > Pendidikan

Tingkatkan Life Skill Siswa Difabel, Guru SLB se-Indonesia Dibekali Keterampilan Pertanian di SEAMEO BIOTROP Bogor



Fikri Rahmat Utama

Rabu, 3 Jun 2026 | 20:52 WIB



Pelatihan guru SLB se-Indonesia di SEAMEO BIOTROP, Kota Bogor, membekali keterampilan pertanian. (Fikri/Radar Bogor)

RADAR BOGOR – Kantor **SEAMEO BIOTROP**, **Bogor** Selatan Kota **Bogor** menjadi lokasi pelatihan keterampilan pertanian bagi **guru** Sekolah Luar Biasa (**SLB**) se-Indonesia. Kegiatan ini digelar pada 2–5 Juni 2026 untuk memperkuat pembelajaran berbasis praktik bagi siswa berkebutuhan khusus.

Direktorat **Guru** Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus (PMPK), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah bekerja sama dengan **SEAMEO BIOTROP**...

[Hide Ads](#)



menyatakan, pertanian ini berfokus pada peningkatan kompetensi guru agar mampu mengajarkan keterampilan yang aplikatif kepada siswa difabel.

"Tempat BIOTROP ini memang digunakan untuk praktik langsung. Kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi [guru-guru](#) kita, sehingga ketika nanti diterapkan di sekolah, hasilnya bisa jauh lebih baik dan mampu meningkatkan kemampuan anak-anak kita yang berkebutuhan khusus," ujarnya.

Baca Juga: [Pendaftaran SPMB Dimulai, Orang Tua Siswa di Bogor Makin Sibuk Perbaiki Data Kependudukan](#)

Ia menjelaskan, tujuan utama program ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan pertanian, tetapi juga mendorong kemandirian hidup. Menurutnya, pertanian menjadi media pembelajaran yang efektif untuk melatih kecakapan hidup siswa.

"Tujuannya ada dua. Pertama, anak-anak berkebutuhan khusus ini nantinya memiliki kemampuan di bidang pertanian. Kedua, mereka diharapkan bisa memiliki kemandirian hidup melalui bidang pertanian ini," jelasnya.

Arif menambahkan, keterampilan yang diajarkan tidak harus dimaknai menjadikan siswa sebagai petani. Namun lebih pada kemampuan dasar menanam yang dapat menjadi alat untuk melatih kemandirian siswa dalam kehidupan sehari-hari.

"Terampil di sini tidak harus selalu diartikan menjadi petani, tetapi mereka terampil menanam. Pada saat yang sama, ini menjadi alat bagi anak-anak kita untuk melatih diri menjadi siswa yang mandiri," tambahnya.

Ia juga menyebut peserta pelatihan berasal dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Yogyakarta, Makassar hingga Papua. Hal ini menunjukkan kebutuhan penguatan kompetensi keterampilan pertanian di [SLB](#) tersebar di berbagai wilayah.

Sementara itu, Direktur [SEAMEO BIOTROP](#), Edi Santosa menyampaikan bahwa kegiatan ini sejalan dengan peran BIOTROP sebagai lembaga regional di bidang biologi tropis.

1

2

[Show All](#)